

## PAKAI KNALPOT BRONG DI BANYUMAS 63 Sepeda Motor Diamankan



KR-Dok Polrestabes Banyumas

**Petugas Satlantas Polresta Banyumas saat melakukan razia sepeda motor knalpot brong.**

**PURWOKERTO (KR)** - Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Banyumas melaksanakan patroli dialogis dan penindakan terhadap pengendara yang menggunakan knalpot brong atau tidak sesuai standar pabrik. Dalam penindakan tersebut, polisi berhasil mengamankan sebanyak 63 sepeda motor yang menggunakan knalpot brong atau tidak standar.

Kasat Lantas Polresta Banyumas Kompok Galuh Pandu Pandega, Jumat (19/1) mengatakan, razia tersebut dilaksanakan berdasarkan Surat Perintah Kapolresta Banyumas. "Kami melaksanakan perintah untuk melakukan patroli dan penindakan knalpot brong. Kegiatan ini dilakukan oleh personel gabungan yang melibatkan semua fungsi," jelas Kasat Lantas.

Menurutnya, patroli gabungan yang dilakukan secara dialogis tersebut menasar beberapa titik di wilayah Kota Purwokerto.

"Kami bergerak menuju Jalan Merdeka, Jalan Jenderal Soedirman, Jalan Kolonel Sugiyono, Jalan S Parman, Jalan Gerilya, dan Jalan Bung Karno. Penggunaan knalpot brong sudah menjadi atensi pimpinan karena adanya keluhan masyarakat," ungkap Kompok Galuh.

Dari razia tersebut, terdapat 63 sepeda motor yang diamankan karena menggunakan knalpot brong. Selanjutnya, para pengendara beserta barang bukti kendaraan berknalpot brong diamankan di Kantor Sat Lantas Polresta Banyumas.

"Para pelanggar kami berikan edukasi agar mengetahui tentang larangan penggunaan knalpot brong, sehingga dapat menciptakan efek deterent kepada pengguna jalan yang lain," jelas Kasat Lantas Kompok Galuh. (Dri)-f

## KARYA BAKTI TNI-POLRI DI SUKOHARJO

# Bersihkan Sampah Sungai di Tawang Sari

**SUKOHARJO (KR)** - Kodim 0726/Sukoharjo bersama Polres Sukoharjo menggelar karya bakti dengan membersihkan sampah sungai di wilayah Kecamatan Tawang Sari, Kamis (18/1).

Kegiatan yang diikuti oleh ratusan anggota Kodim dan Polres Sukoharjo itu mendapat respon positif dari masyarakat sekitar. Mereka juga tergerak ikut membersihkan sampah yang menghambat aliran sungai tersebut.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan

wujud TNI Polri hadir memberikan pelayanan di tengah-tengah masyarakat.

"Hari ini kami dari Polres dan Kodim Sukoharjo juga bersama masyarakat membersihkan sampah di sungai. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat," ungkap AKBP Sigit.

Hal senada disampaikan Dandim 0726/Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi. Ia menyebutkan bahwa kegiatan ini merupakan instruksi dari Pangdam dan Kapolda Jawa Tengah.

"Setiap minggu kami melaksanakan karya bakti

bersih-bersih. Hari ini kami membersihkan sampah sungai di Desa Grajegan. Ini merupakan bukti nyata bahwa TNI dan Polri selalu hadir di tengah masyarakat," tandasnya.

Kepala Desa Grajegan Kecamatan Tawang Sari, Mujiono, menyatakan terima kasih kepada TNI dan Polri yang telah melaksanakan karya bakti membersihkan sampah di sungai.

Kegiatan ini sangat bagus, karena selain membuat aliran sungai menjadi lancar juga berdampak positif bagi pertanian di persawahan. "Sekali lagi, kami meng-

ucapkan terima kasih kepada jajaran TNI dan Polri. Semoga kegiatan ini men-

jadi amal kebaikan bagi anggota TNI dan Polri," tandasnya. (Mam)-f



KR-Dok Polres Sukoharjo

**Anggota TNI dan Polri Sukoharjo sedang membersihkan sampah sungai di Tawang Sari.**

# Ribuan Surat Suara di Karanganyar Rusak

**KARANGANYAR (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Karanganyar merampungkan sortir dan pelipatan surat suara pemilihan presiden dan wakil presiden, DPD, DPR RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota dalam Pemilu 2024. Ribuan

surat suara ditemukan dalam kondisi rusak karena sobek dan cetakan jelek.

Ketua KPU Karanganyar, Daryono mengatakan proses sortir dan pelipatan surat suara telah diselesaikan seluruhnya Sabtu (13/1), lebih awal dari tar-

get selesai Senin (15/1). "Sortir dan lipat selesai. Selanjutnya, KPU Karanganyar akan melaporkan data surat suara kurang dan rusak ke KPU Provinsi Jawa Tengah. Saat ini KPU Karanganyar tinggal menunggu logistik berupa formulir dan sampul yang belum diterima untuk Pemilu 2024," jelasnya, Rabu (17/1).

Penjabat (Pj) Bupati Karanganyar Timotius Suryadi sebelumnya bersama jajaran Forkopimda Kabupaten Karanganyar melakukan pemantauan langsung logistik Pemilu di Gedung Logistik KPU Karanganyar pada Rabu (10/1).

Timotius mengatakan bahwa persiapan menuju Pemilu 2024, mulai dari tahapan logistik dan pengiriman telah dilaksanakan dengan baik. "Dari hasil proses pelipatan surat suara ditemukan ribuan surat suara rusak dan saat ini telah dikembalikan kepada percetakan untuk diganti," ungkapnya.

Pj Bupati juga ingin memas-

tikan semua dalam kondisi aman. "Sudah ada penjadwalan pengiriman. Saya hanya ingin memastikan jika semua logistik sudah terkirim. Gudang penyimpanan aman, semua bisa berjalan dengan baik," tandasnya.

Sesuai rekapan surat suara, Ketua KPU Karanganyar Daryono mengatakan, untuk logistik pemilihan DPR RI diterima sebanyak 722.196 lembar.

Dari jumlah itu ditemukan kekurangan dan kerusakan 6.174 surat suara. Untuk DPRD Provinsi, dari 723.760 surat suara yang diterima, ditemukan surat suara rusak dan kekurangan 7.485 lembar.

Surat suara untuk pemilihan DPD diterima 721.438 lembar, dalam sortir dan pelipatan ditemukan 4.019 lembar rusak. Surat suara pemilihan presiden dan wakil presiden diterima 722.592 lembar, rusak atau kurang 2.669 lembar. Surat suara untuk pemilihan DPRD kabupaten, jumlah rusak 2.661 lembar. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

**Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi mengecek sortir dan lipat surat suara Pemilu 2024.**

# HUKUM

## KASUS PENUSUKKAN SEORANG PERDES GILING Pelaku Berkilah Membela Kehormatan Ibu

**PATI (KR)** - Tak rela ibunya 'diganggu', akhirnya membuat kalap SHW (26) dan kemudian melakukan penusukan terhadap korban Suratman (56), yang sehari-harinya menjabat sebagai Perangkat Desa Giling Kecamatan Gunungwungkal Pati. Motif tersebut terungkap saat tersangka SHW diperiksa petugas.

Keterangan yang dihim-pun KR menyebutkan, SHW diam-diam menaruh

dendam amarah terhadap korban. Karena sejak ayahnya merantau keluar Jawa, ibunya sering 'diganggu' korban.

Petaka terjadi, sepulang SHW begadang sambil mabuk-mabukan, dia mendatangi rumah korban. Lalu, melakukan penusukan. SHW akhirnya ditangkap polisi saat bersembunyi di Dukuh Karangsono Desa Karang-sari Kecamatan Cluwak.

Kasat Reskrim Polresta

Pati, Kompok M Alfan Amin, mengatakan tersangka SHW merupakan tetangga korban Suratman. "SHW tega menghabisi nyawa korban dengan menusuk perutnya menggunakan senjata tajam," ucapnya.

Dijelaskan, pelaku SHW yang masih dalam keadaan mabuk minuman keras mendatangi rumah korban, Selasa (16/1) subuh. Lalu mengetuk pintu rumah kemudian dibukakan oleh anak korban.

Pelaku menemui korban yang telah selesai menunaikan Sholat Subuh. Tanpa pikir panjang SHW menusuk perut korban dengan senjata tajam sebanyak satu kali, namun mengenai bagian limpa. Lalu kabur meninggalkan korban.

"Pelaku akan dijerat dengan pasal tindak pidana pembunuhan, dengan ancaman kurungan 15 tahun penjara," ujar Kompok Alfan. (Cuk)-f



KR-Alwi Alaydrus

**Kasat Reskrim Polresta menyampaikan keterangan kasus penusukan perangkat desa Giling.**

## DIMINTA TAK GANGGU ISTRI ORANG Seorang Lelaki Murka Main Tusuk

**SEMARANG (KR)** - Gara gara ingatkan agar tidak mengganggu istri orang lain bukannya menyadari, tapi malah marah. Bahkan, Zam (54) menjawab dengan tusukan senjata tajam.

Akibatnya, perut sebelah kiri IL (26) robek dan sejak kejadian Rabu (17/1) malam ia harus jalani rawat inap di RSUP dr Kariadi Semarang.

Reskrim Polrestabes Semarang begitu menerima laporan kasus berdarah menimpa pemuda IL terus bergerak hingga Zam asal seberang warga Gedongbatu Timur, Ngemplak Simongan Semarang diringkus dan kini ia mendekam di sel tahanan Polrestabes Semarang.

Nasib malang menimpa IL berawal ia bersama ayahnya, Yup (46), pada Rabu

malam sekitar pukul 19.30 mencari istrinya di Jalan Gedongbatu Timur. Korban bersama sang ayah bertemu dengan terlapor Zam. Korban menanyakan ke terlapor yang sudah dikenalnya untuk tidak mengganggu ibunya.

Adanya pertanyaan dengan nada menuduh, membuat Zam tidak terima. Ia murka, lalu mengambil senjata tajam yang biasa diselipkan di pinggang sebelah kiri, lalu ditusukkan ke arah perut IL.

Korban yang tidak menyangka mendapat serangan mendadak tidak sempat menghindar atau menangkis. Akibatnya IL yang mengalami luka tusukan senjata tajam pada bagian perut terkulai bersimbah darah. Korban terus dilarikan ke RSUP dr Kariadi. (Cry)-f

# 11 Copet 'Jakarta' Dibekuk di Temanggung

**TEMANGGUNG (KR)** - Polres Temanggung berhasil menangkap sekitar 11 anggota copet gank 'Jakarta' saat beraksi. Dari mereka petugas mengamankan setidaknya 15 HP dan dua mobil yang digunakan untuk beraksi.

Kapolres Temanggung, AKBP Ary Sudrajat, Kamis (18/1), mengatakan 11 copet yang ditangkap tersebut sangat teroganisir dan mempunyai peran masing-masing saat beraksi. "Peran mereka mulai mengambil HP korban, menghadang laju korban, menghalau, menyimpan hingga menjualnya," ungkapnya.

Disebutkan, mereka beraksi di kegiatan keramaian seperti pengajian, konser musik, pentas kesenian dan berbagai keramaian yang mengundang banyak warga. Aksi itu diantaranya pada pengajian di Maron Temanggung, selain itu di Magelang, Kendal dan Semarang.

AKBP Ary mengemukakan semua tersangka warga Jakarta, sehingga mereka menyebut gank Jakarta. Sebelum beraksi mereka melihat jadwal acara keramaian yang dinilai menarik puluhan ribu warga melalui medsos, yang selanjutnya mendatangi untuk beraksi.

Pengungkapan kasus bermula dari keluhan dan laporan masyarakat adanya kehilangan HP saat melihat dan mengikuti pengajian. "Petugas lantas menyisir hingga kemudian berhasil menangkapnya serta menangkap sindikat pencopet itu," jelasnya sembari mengatakan petugas curiga dengan deteksi

tiap ada even ada dua kendaraan yang sama dengan sejumlah penumpang yang sama pula. Mereka ini berjualan antara lain jas hujan.

Kapolres mengatakan saat penangkapan pencuri melakukan perlawanan dengan usaha melarikan diri di jalan raya. "Pengejaran di jalan raya, akhirnya kami berhasil menangkapnya," ungkapnya.

Tersangka Jun, mengatakan kelompoknya beroperasi dalam beberapa tahun terakhir, untuk mencopet HP di tempat keramaian. "Kami punya peran masing-masing. HP yang berhasil dicuri dijual di kota sekitar dengan harga variatif," ujarnya. Tersanya sengaja mencuri HP karena mudah, banyak yang membawa dan mudah pula menjualnya. "Mencopet dompet belum tentu ada uangnya," kilahnya. (Osy)-f

## Ban Selip, Mikrobus Terguling

**WATES (KR)** - Kecelakaan tunggal terjadi di Jalan Yogyakarta-Wates km 20 wilayah Pedukuhan Gembongan Sukoreno Sentolo, Jumat (19/1) pagi. Mikrobus terguling, diduga karena ban selip akibat kondisi jalan licin dan basah karena hujan deras. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini.

Kasi Humas Polres Ku-

lonprogo, AKP Triatmi Noviantuti, membenarkan laka tunggal yang terjadi di wilayah Sukoreno Sentolo sekitar pukul 04.00 tersebut. Bermula saat mikrobus Isuzu Elf Nopol Z 7869 DB yang dikemudikan Shopiana warga Garut Jawa Barat melaju dari arah selatan ke utara.

Mikrobus yang membawa 19 penumpang dari

Kecamatan Tarogong Kuler Garut Jawa Barat ini dalam perjalanan carteran wisata dengan tujuan Goa Pindul Gunungkidul. Sampai di TKP, kendaraan naik ke median jalan sebelah kanan atau pembatas jalur lalu lintas hingga menabrak lampu penerangan jalan umum, kemudian terguling.

"Pengemudi dan para pe-

numpang mengalami luka ringan dan mendapat perawatan medis di Rumah Sakit Queen Latifa Sentolo. Laka tunggal ini kemungkinan terjadi akibat ban selip karena kondisi jalan basah dan licin akibat hujan deras," jelasnya.

Sehari sebelumnya, mobil Daihatsu Xenia Nopol B 1773 TRJ yang dikemudikan Muh Djafar warga Karangari Kebumen Jawa Tengah mengalami laka tunggal di Jalan Wates-Purworejo Palihan Temon. Bermula saat mobil melaju dari arah timur ke barat.

Sampai di TKP, kendaraan oleng ke kanan hingga menabrak pagar rumah warga yang berada di bahu jalan sebelah utara. Akibat kejadian ini bodi belakang kendaraan sebelah kiri ringsek dan as roda belakang patah. Pengemudi mengalami luka lecet dan memar di tangan serta kesadaran menurun, sehingga dilarikan ke Rumah Sakit Riski Amalia Temon. (Dan)-f



KR-Istimewa

**Petugas melakukan olah TKP di lokasi laka tunggal.**